

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan keterangan yang telah dijabarkan dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Data Musrenbang

secara garis besar ketersediaan data seputar kesiapan pelaksanaan musrenbang kecamatan Sukadana dari tempat, jadwal, Jumlah dan latar belakang kualifikasi peserta, Jumlah peserta menurut gender; Jumlah fasilitator, data tentang status perkembangan perencanaan daerah yang menjadi prioritas kecamatan dan usulan-usulan yang sebelumnya telah di bahas pada saat pelaksanaan musrenbang desa sepenuhnya sudah disediakan dengan lengkap sesuai dengan pedomannya.

2. Persiapan Musrenbang

Dalam persiapan penyelenggaraan musrenbang Kecamatan Sukadana Camat telah membentuk tim penyelenggara yang menyiapkan informasi yang dibutuhkan peserta musrenbang baik dari informasi isu-isu perencanaan kecamatan dan usulan-usulan prioritas utama serta proses koordinasi dengan tim perencana desa untuk menyelesaikan usulan

program yang sebelumnya diselenggarakan dalam musrenbang masing-masing desa.

3. Pelaksanaan Musrenbang

Didalam pelaksanaan musrenbang kecamatan sukadana ketersediaan tempat penyelenggaraan dan alokasi waktu penyelenggaraan telah sesuai dengan ketentuan oleh pemerintah daerah. Informasi yang disampaikan oleh narasumber juga mendapat dukungan penuh dari masyarakat, terlebih lagi usulan masyarakat direspon oleh pemerintah daerah, hanya saja alokasi waktu pembahasan musrenbang masih sangat minim sehingga masih banyak usulan masyarakat yang tidak dapat tersampaikan dengan baik. Usulan yang diprioritaspun belum disertain dengan perkiraan anggaran baik dari APBD maupun non APBD,

Didalam pelaksanaan musrenbang Kecamatan Sukadana ketersediaan format prioritisasi untuk menentukan skala prioritas usulan dari masing-masing peserta cukup memadai sehingga memudahkan seluruh peserta untuk menemukan kata sepakat atas usulan-usulan yang diajukan. Sedangkan didalam Penyelenggaraan musrenbang juga telah mampu meningkatkan animo seluruh *stakeholder* untuk ikut urun rembuk bersama, Hanya saja animo masyarakat yang datang masih didominasi oleh golongan pria dan sedikit perwakilan perempuan serta lembaga swadaya masyarakat (LSM) terlebih lagi tidak hadirnya kalangan legislatif.

Didalam agenda yang dilaksanakan pada saat musrenbang telah berjalan dengan efektif dan sesuai dengan rencana tim penyelenggara. Agenda yang direncanakan berupa pembagian kelompok pembahasan sesuai dengan masing-masing permasalahan, agenda tersebut menghasilkan rancangan akhir berupa skala prioritas kecamatan. Hanya saja didalam pembahasan tersebut masih terlihat sebagian masyarakat yang tidak terlibat dalam menentukan skala prioritas, hal tersebut terindikasi akibat masih lemahnya pengetahuan masyarakat untuk menjunjung tinggi prinsip penyelenggaraan musrenbang. Dilain sisi fasilitator belum optimal dalam menentukan tujuan serta sasaran pertemuan, karena ketika sidang kelompok banyak usulan peserta kurang didengar, terlebih lagi seluruh fasilitator tidak ada wakil perempuan.

Dari sisi data pendukung tim penyelenggara telah mampu menyiapkan fasilitas bantu untuk peserta baik berupa alat tulis menulis hingga kertas usulan, alat bantu yang disiapkan sedikit banyak memudahkan peserta dalam membahas usulan program/kegiatan.

4. Efektifitas Musrenbang Kecamatan Sukadana

Dari kesimpulan diatas karena telah tercapai tujuan dari pelaksanaan musrenbang baik dari ketersediaan data, persiapan musrenbang, dan pelaksanaan musrenbang, maka penyelenggaraan musrenbang di kecamatan sukadana telah berjalan dengan efektif. Hanya saja dari ketiga penilaian tersebut ada beberapa hal yang masih kurang optimal sehingga

perlu dilakukan perbaikan guna lebih meningkatkan kualitas musrenbang ditahun-tahun mendatang.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, ada beberapa saran untuk dapat lebih mengefektifkan musrenbang sebagai media perencanaan pembangunan dalam mewujudkan tercapainya tujuan dari musrenbang,

1. Dari sisi jadwal penyelenggaraan musrenbang Kecamatan Sukadana, tim penyelenggara dapat lebih mengoptimalkan alokasi waktu pembahasan, sehingga usulan-usulan yang dikaji dan diprioritaskan dapat lebih bermanfaat dan sesuai dengan keinginan seluruh peserta musrenbang.
2. pemerintah Daerah Lampung Timur harus lebih transparan terhadap anggaran perencanaan baik dari anggaran APBD maupun non APBD, transparansi dapat dilakukan dengan mempublikasikannya terhadap publik. Salah satu media penyampaian dapat dilakukan di dalam musrenbang desa/kecamatan. Pemerintah daerah juga harus dapat lebih mengoptimalkan anggaran dana tersebut demi sebesar-besar kemakmuran rakyat.
3. Setiap proses pelaksanaan musrenbang kecamatan Sukadana harus dilalui dengan berpegangan pada prinsip demokrasi dan etika. Oleh sebab itu seluruh *stakeholder* harus dapat memenuhi prinsi-prinsip penyelenggaraan musrenbang berupa prinsip kesetaraan, prinsip musyawarah dialogis, prinsip keberpihakan, dan prinsip anti dominasi,

sehingga usulan yang disepakati menjadi usulan yang diharapkan semua pihak, dan atas keputusan bersama.

4. Keterlibatan *stakeholder* sangatlah penting guna meningkatkan kualitas hasil dari usulan yang diprioritaskan. Oleh karena itu keterwakilan golongan perempuan, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan lembaga legislatif harus dapat ditingkatkan. Terlebih lagi lembaga legislatif merupakan mitra pemerintah daerah, sehingga pokok-pokok pikiran mereka akan dapat mengoptimalkan pembahasan.
5. Selain peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap prinsip penyelenggaraan musrenbang juga perlu ditingkatkan kualitas dan kuantitas fasilitator musrenbang. Fasilitator harus dapat menjunjung tinggi prinsip-prinsip musrenbang yaitu prinsip-prinsip kesetaraan, menghargai perbedaan pendapat, keberpihakan terhadap kalangan perempuan, anti dominasi anti diskriminasi, dan lebih mengutamakan kepentingan umum desa.